

LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN III  
TA. 2025



BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN  
NUSA TENGGARA TIMUR  
BADAN KARANTINA INDONESIA  
2025

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa maka Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur Triwulan III 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur Triwulan III 2025.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial.

Pada Triwulan III 2025 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Startegis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur, Laporan Kinerja ini menandai Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di tahun pertama.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Kupang, 09 Oktober 2025



Kepala,

Simon Soli, S.Pt., M.P

NIP 197207042003121001

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Deskripsi Program**

Sebagai Bagian dari Badan Karantina Indonesia, strategi dan arah kebijakan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur harus selaras dengan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur. Dalam memberikan panduan manajemen, pola kerja dan skala prioritas organisasi maka Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur menetapkan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja, Sasaran Program, Arah Kebijakan, Strategi, Program, serta Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Visi

Menjadi Unit Pelaksana Teknis Karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat

#### 2. Misi

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan
2. Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan
3. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan

4. Mengelola Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya

3. Tujuan

1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif
2. Mewujudkan tata Kelola Balai Karantina Hewan Ikan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur yang bersih, efektif dan terpercaya.

4. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan

5. Fungsi

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan Mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan sekitarnya.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- d. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia
- e. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia

6. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2025
  - a. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional
  - b. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif
  - c. Terwujudnya layanan Humas yang baik
  - d. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
  - e. Terwujudnya tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

7. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja di tingkat Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Kinerja Utama Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK didalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti sebanyak **3 Jenis**
- b. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK ditempat pemasukan danatau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebanyak **3 Jenis**
- c. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebanyak **39.000 Sertifikat**
- d. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebanyak **6.000 Sertifikat**
- e. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi Pihak Lain) sebanyak **5 dokumen**
- f. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagaia pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak **5 Dokumen**

- g.** Jumlah Kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan ( P21 atau SP3) sebanyak **0 Dokumen**
- h.** Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat sebanyak **3 Publikasi**
- i.** Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar **81 Nilai**
- j.** Nilai Kinerja anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur sebesar **81 Nilai**
- k.** Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah sebesar **81 Nilai**

#### 8. Kegiatan

- a. Penyelenggaraan layanan karantina dengan anggaran sebesar Rp 4.172.952.000,-
- b. Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis lainnya Badan Karantina Indonesia sebesar Rp 22.190.034.000,-

#### 9. Model Logika Informasi Kinerja

Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yang digunakan sebagaimana Gambar 1:



Gambar 1. Sistem yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur

Informasi kinerja meliputi sasaran kinerja, indikator kinerja, output kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk merealisasikan output dan pencapaian indikator kinerja.

## **BAB II.**

### **PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI**

#### **A. Identifikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Monitoring dan Evaluasi Triwulan II Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur dilaksanakan oleh masing-masing Pokja lingkup Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur dengan Subbagian Umum sebagai koordinatornya. Masing-masing Pokja tersebut melakukan pelaporan realisasi volume dan keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi (SMART, Monev PP39 dan e-KINERJA BARANTIN) atau secara offline dengan menyampaikan data capaian kegiatan dalam file excel.

Data yang disampaikan tiap seksi tersebut selanjutnya akan digunakan Bagian Perencanaan, Kasubbag. Umum Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan dan selanjutnya disampaikan ke Kepala Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur sebagai bahan pengambilan kebijakan.

#### **B. Persiapan Evaluasi**

Dalam melakukan evaluasi setiap awal bulan dilakukan pengumpulan data pelaksanaan kegiatan sari masing-masing seksi. Data tersebut kemudian dirangkum dan dilakukan pembahasan dalam pertemuan bulanan monitoring dan evaluasi untuk penyusunan laporan bulanan. Selain melakukan penyusunan laporan bulanan sebagai sarana pengumpulan bahan evaluasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi Triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan untuk memantau dan mengevaluasi capaian indikator kinerja atas realisasi volume (output) dan keuangan yang telah dilaksanakan.



### C. Pengumpulan Data

Dalam rangka monitoring dan evaluasi diperlukan data realisasi anggaran, realisasi volume atau capaian output, serta capaian indikator kinerja sebagaimana terlampir. Data tersebut diperoleh dari aplikasi SMART, OM Span, Monev PP39, serta laporan realisasi keuangan dan volume kegiatan (output).

### D. Pengukuran, Penilaian dan Analisis

Pengukuran capaian Indikator Kinerja berdasarkan inisiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indikator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur anggaran kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen atau sub komponen. Kegiatan-kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan, dan volume atau jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan penghitungan capaian volume kegiatan atau output. Capaian volume kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indikator kinerja. Hasil pengukuran dan penilaian volume kegiatan dan indikator kinerja sebagaimana terlampir dengan ringkasan capaian indikator kinerja Triwulan II sebagaimana tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1. Pemantauan Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur Triwulan II 1 April – 30 Juni TA. 2025

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur (Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur)													
TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
95.25%	102.09%	102.67%	53.05%	42.44%	564.00%	99.66%	95.45%	48.33%	707.18%				
✎   👁		✎   👁		✎   👁		✎   👁		✎   👁		+		✎   👁	

Tabel 2. Data realisasi Indikator Kinerja Utama BKHIT NTT Periode TRIWULAN III TA 2025

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	1
		Jumlah media pembawa melalui Tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	39.000 Sertifikat	16.667
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	6.000 Sertifikat	2.784
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan. Tumbuh yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	5 Dokumen	0
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	5 Dokumen	0
3	Terwujudnya layanan humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 publikasi	1
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	0
4	Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan tumbuhan Nusa Tenggara Timur	81 Nilai	0
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	0

#### E. Keterbatasan dalam Proses Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Kedisiplinan penanggung jawab kegiatan untuk mencatat dan melaporkan kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengisian aplikasi SMART, e-Monev PP39 dan e-Kinerja dan menyampaikan data capaian indikator kinerja, volume output kegiatan ke Bagian Perencanaan.
2. Kurangnya kesadaran penanggung kegiatan akan tanggung jawab untuk melaporkan hasil capaian kegiatannya ke Bagian Perencanaan segera setelah akhir bulan.
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang memahami keterkaitan antara indikator kinerja dan kegiatan yang dilaksanakan serta mekanisme melakukan pemantauan dan evaluasi.
4. Kecepatan pengumpulan data dan penyusunan laporan tidak dapat mengimbangi perubahan kondisi yang sangat dinamis, sehingga hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk laporan kurang dapat memberikan banyak kontribusi dalam pengambilan keputusan pimpinan.

## BAB III.

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Capaian Indikator Kinerja Utama pada Triwulan III Tahun 2025 di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti tidak ditemukan adanya HPHK, HPIK, dan OPTK setelah melakukan pemantauan.
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti yaitu 1 Jenis, brucellosis dengan tindak lanjut dikembalikan kepada pemilik barang dan ditolak keberangkatannya.
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebesar 16.667 sertifikat, atau 42,73% dari target tahunan.
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebesar 2.784 sertifikat, atau 46,4% dari target tahunan.
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak 0 dokumen, tidak memenuhi target triwulan III yaitu 1 dokumen
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak 0 dokumen, tidak memenuhi target dari triwulan III
7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebesar 0.
8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat sebesar 1 Publikasi di triwulan III target 1
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung di akhir tahun
10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Timur 69,52% dan akan terus naik hingga akhir tahun.
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah akan diperoleh pada akhir tahun.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pelaporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan III Tahun 2025 direkomendasikan untuk:

1. Kedisiplinan dalam memberikan laporan kinerja tiap Bulan dari tiap Seksi harus lebih ditingkatkan untuk memudahkan operator Monev menginput data capaian.
2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendukung indikator kinerja perlu dipertahankan konsistensi pelaksanaannya dan jika memungkinkan lebih dioptimalkan untuk menjamin pencapaian target kinerja di akhir tahun anggaran 2025.